



ROADMAP PENELITIAN 2021 - 2025



**LEMBAGA
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UIN SALATIGA**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji syukur atas kehadiratNya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku Rencana Induk Penelitian LP2M UIN Salatiga ini dengan baik. Buku Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai acuan rencana pelaksanaan penelitian di UIN Salatiga.

Rencana Induk Penelitian ini menjelaskan tentang dasardasar pelaksanaan penelitian, kondisi internal penelitian dan publikasi serta rencana peta penelitian di UIN Salatiga. Sebagai Lembaga yang memegang peran yang sangat penting, maka tugas LP2M UIN Salatiga adalah menyusun Rencana Induk Penelitian sampai mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan fungsional di lingkungan UIN Salatiga.

Rencana Induk Penelitian ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan penelitian di lingkungan LP2M UIN Salatiga baik yang diselenggarakan oleh LP2M maupun dosen secara mandiri dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas terbitnya buku Rencana Induk penelitian ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

KETUA LP2M



HAMAM, M.Pd.,Ph.D.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Arah Kebijakan.....	1
B. Landasan Historis dan Filosofis.....	3
C. Landasan Hukum.....	6
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PUSAT PENELITIAN LP2M UIN SALATIGA.....	8
A. Visi Misi UIN SALATIGA.....	8
B. Visi Misi LP2M UIN SALATIGA.....	10
C. Visi Misi dan Tujuan Pusat Penelitian.....	12
BAB III KONDISI INTERNAL PENELITIAN LP2M UIN Salatiga...18	
BAB IV PETA PENELITIAN UIN SALATIGA.....	29
BAB V RENCANA INDUK DAN ROAPMAP PENELITIAN.....	38
BAB VI PENUTUP.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. ARAH KEBIJAKAN

Pusat penelitian dan penerbitan sebagai salah satu pusat yang mendorong semakin berkembang dan berkualitasnya penelitian, dalam pengembanan tugasnya secara structural menjadi bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). olehkarenanya Pusat penelitian dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengembangan serta pemanfaatan hasil penelitian yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Pusat penelitian sebagai bagian dari UIN Salatiga, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan visi dan misi LP2M UIN Salatiga maupun Visi Misi Institusi yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh Pusat Penelitian sebagai pusat yang melaksanakan penelitian harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu penelitian, pusat penelitian mengacu pada beberapa standart yang telah ditetapkan oleh Direktorat pendidikan Tinggi Kementerian Agama RI:

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Rodmap

LP2M UIN Salatiga

2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dan pengabdian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

8. Standart Mekanisme Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan dalam proses Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Dalam hal mengembangkan dan menciptakan penelitian yang unggul maka pusat penelitian menetapkan arah penelitian yang berdasarkan pada Rencana Induk Penelitian (RIP). Rencana Induk Penelitian (RIP) akan berfungsi sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Pendidikan dan Sains, (2) Pengembangan Lingkungan Sosial, (3) Hukum dan kebijakan dan (4) Islam dan Budaya Lokal, (5) Ekonomi Kreatif, dan (6) Moderasi Beragama serta (7) Gender, dll

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga dalam mendukung Visi UIN Salatiga menuju perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan keIndonesia-an.

B. Landasan Historis dan Filosofis

Keberadaan Pusat Penelitian dan Pengabdian masyarakat LP2M UIN Salatiga dihadirkan sebagai pusat kajian penelitian yang memiliki tujuan luhur dalam Mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai Amanah Negara dibidang Pendidikan yang di emban oleh Perguruan Tinggi. Terlaksananya Tri Dharma

Perguruan Tinggi Perguruan tinggi pada bidang penelitian dilaksanakan secara proporsional, harmonis dan sustainability.

Dalam rangka mengembang amanah tridharma Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Salatiga harus menentukan arah dari pelaksanaan penelitian yang terwujud melalui rancangan program yang dibuat dengan didasarkan pada mapping penelitian atau yang disebut dengan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Induk Penelitian didasarkan oleh Rencana Pengembangan Institut (RPI) dan Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Salatiga tahun 2023 sebagai Payung Kebijakan arah penelitian UIN

Salatiga, dan secara khusus keberadaan Rencana Induk Penelitian ini merupakan aktualisasi dari Keputusan

Direktur Jendral Kementerian Agama tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018 – 2028.

Sebagai kerangka epistemologi dari Rencana Induk Penelitian, merupakan dokumen yang dibuat melalui kajian konten analisis dan sinkronisasi pada substansi RIP dan Renstra Institusi Dan Arkan yang kemudian dijadikan dasar bagi Institusi untuk mengarahkan kajian penelitian dengan menampilkan ciri khas lembaga tanpa menafikan nilai keindonesiaan dan keislamannya. Oleh karenanya, penyusunan rencana Induk

Penelitian secara sistematis dapat terinci sebagai berikut;

1. Membangun Persepsi Awal Melalui Hearing dengan Pimpinan Institusi dan Fakultas untuk mencatat trend penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen selama 2 tahun terakhir yakni 2023.
2. Penyusunan Draft Rencana Induk Penelitian dengan menginventarisir data yang telah diperoleh pada saat membangun persepsi
3. Pembentukan Tim kecil dengan tugas yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada satu BAB Kajian dari Isi Rencana Induk Penelitian
4. Finalisasi dan Penetapan Rencana Induk Penelitian Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga
5. Sosialisasi Rencana Induk Penelitian LP2M UIN Salatiga

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) LP2M UIN Salatiga dimaksudkan sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan penelitian yang sesuai dengan arah, prioritas utama dan kerangka kebijakan pembangunan nasional dalam bidang keagamaan dan visi misi Institusi Adapun manfaat penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah sebagai berikut:

1. Memetakan tema-tema penelitian keagamaan sesuai dengan prioritas pembangunan nasional dalam bidang keagamaan berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
2. Memberikan panduan kepada peneliti, akademisi, praktisi, para pengambil kebijakan dan seluruh komponen bangsa dalam melakukan penelitian, mengembangkan dan menerapkan hasil penelitian ditingkat Fakultas dan Program Studi
3. Memberikan acuan kepada peneliti, akademisi, praktisi, para pengambil kebijakan dan seluruh komponen bangsa dalam merencanakan, melaksanakan, mempublikasikan dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan prioritas pembangunan nasional

Secara historis Pusat Penelitian lahir sebagai anak kandung dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Salatiga yang merupakan metamorfosa dari Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat atau LP2M pada era UIN (Universitas Islam Negeri).

Sebagai Lembaga yang bertugas menggawangi pelaksanaan penelitian dan pengabdian, LP2M bertanggung jawab atas tugas-tugas nya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adapun tugas tugas tersebut adalah:

1. Menyusun rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan studi gender dan anak
5. Lembaga yang melaksanakan kajian kajian Moderasi Beragama.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum memiliki relevansi sebagai dasar kepastian dari lahirnya Rencana Induk Penelitian (RIP), Adapun beberapa peraturan yang menjadi dasar dari lahirnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UIN Salatiga adalah:

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Keputusan Direktur Jendral Kementerian Agama Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2029
6. Rencana Pengembangan Institut (RPI) UIN Salatiga Tahun 2020 – 2023
7. Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Salatiga Tahun 2020-2023

BAB II

VISI MISI, TUJUAN PUSAT PENELITIAN LP2M UIN SALATIGA

Sebelum masuk pada pemaparan Visi Misi dari Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga, maka akan diuraikan Visi Misi Institut dan Lembaga agar visi misi yang dirumuskan sejalan dan searah. Adapun visi misi tersebut adalah:

A. VISI MISI UIN SALATIGA

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2022 UIN Salatiga disahkan sebagai Universitas Islam Negeri Salatiga sebagai transformasi alih status dari Institut Agama Islam Negeri salatiga sejak tanggal 8 Juni 2022 UIN Salatiga telah memiliki lima Fakultas dengan beragam program studi. Fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Keberadaan UIN Salatiga memiliki nilai dasar yang melekat sebagai pondasi kokoh yang melahirkan Visi Misi serta Tujuan strategis sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul yang berlandaskan KeIslaman dan Keindonesiaan. Adapun nilai dasar yang menjadi pondasi UIN Salatiga adalah:

- a) Spiritual, yakni nilai yang didasarkan pada keselarasan hubungan manusia dengan sesama dan dengan Tuhan serta manusia dengan alam sekitar. Menjadi seorang yang spiritual berarti menjadi seorang yang terbuka, memberi, penuh kasih, berkeadaban (*human dignity*), dan memiliki rasa tanggung jawab vertikal (Allah SWT) dan horisontal (manusia dan alam sekitar). Dengan mendasarkan pada nilai dasar spritual, maka seluruh sivitas akademika harus mampu menghadirkan layanan yang ramah, terbuka, peduli, bertanggungjawab dan menyenangkan dengan landasan kesadaran.

- b) Visioner, merupakan nilai yang menyemangati optimisme sivitas akademika UIN Salatiga dalam berfikir maju dengan cara pandang yang sangat komprehensif dan mampu bersikap serta arif dan komunikatif
- c) Integritas, merupakan nilai dasar yang berpegang teguh pada pengembalian amanah dan konsisten pada tindakan yang ditetapkan. Sivitas akademika yang memiliki integritas berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur, disiplin, berani dan memiliki karakter kuat.
- d) Profesional, merupakan nilai dasar yang melekat pada sivitas akademika akan tanggungjawabnya serta tugas pokok yang diemban serta responsif atas perubahan sosial sehingga menghasilkan kinerja yang excellent. Sivitas akademika yang profesional mampu mengelola kelembagaan berdasarkan potensi dan sumberdaya yang dimilikinya. Sivitas akademika yang profesional mampu bertindak objektif, yang artinya bebas dari rasa sentimen, benci, malu maupun rasa malas dan enggan bertindak serta mengambil keputusan.
- e) Kolaboratif, yakni nilai kerjasama yang menjadi bangunan kokoh dalam mewujudkan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kolaboratif yang menjadikan sivitas akademika menjadi insan yang terbuka akan kemajuan dunia untuk kemudian melakukan kolaborasi dalam sinergi pengembangan dan penguatan ilmu pengetahuan Sivitas akademika yang berpegang pada nilai kolaborasi harus memiliki tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, dan kasih sayang. Sivitas akademika harus saling bersinergi dan mengembangkan jaringan kerja guna kemajuan Lembaga.

Lima nilai dasar tersebut diatas menjadi pondasi kokoh terwujudnya Visi Misi UIN Salatiga dalam mewujudkan Perguruan Tinggi yang Unggul berlandaskan Ke-Islam-an dan Ke-Indonesia-an.

Visi UIN Salatiga sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul menjadi arah bagi Institut menjadi lembaga pendidikan yang mampu memberikan pelayanan akademik yang unggul dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelayanan unggul tersebut maka UIN Salatiga akan memproduksi insan akademik yang mampu bersaing dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai Perguruan Tinggi yang unggul UIN Salatiga mampu merespon perkembangan sosial kemasyarakatan, dan mampu mengembangkan entrepreneurship melalui aktivitas tridharma perguruan tinggi yang diberikan.

Nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an merupakan nilai yang membentuk insan cendekia yang menghubungkan antara semangat moderasi Islam, pengetahuan, teknologi dan semangat kebangsaan. Dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

B. VISI MISI LP2M UIN SALATIGA

Sejalan dengan visi misi UIN Salatiga untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang unggul berlandaskan nilai-nilai keIslam-an dan ke-Indonesia-an, LP2M UIN Salatiga akan menjadi penopang terwujudnya visi misi tersebut melalui Penelitian, pengabdian dan publikasi.

Adapun **Visi LP2M UIN Salatiga** adalah:

“Menjadi Pusat Pengembangan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi yang Unggul berlandaskan Nilai-nilai ke Islam-an dan ke-Indonesia-an”.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, maka LP2M IUIN Salatiga telah merumuskan Misi. adapun **Misi LP2M UIN Salatiga** diantaranya:

- a) Mengembangkan kajian-kajian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan arah kebijakan penelitian dan pengabdian yang unggul berlandaskan nilai-nilai keIslam-an dan ke-Indonesia-an

- b) Mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Membentuk desa binaan yang menunjang terimplementasikannya hasil riset
- d) Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
- e) Meningkatkan Akreditasi Jurnal UIN Salatiga secara Nasional dan Internasional
- f) Meningkatkan Publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional

Dengan dirumuskannya visi yang diuraikan dalam misi, maka tujuan merupakan sesuatu yang harus dirumuskan untuk mengukur ketercapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Tujuan tersebut adalah

1. Berkembangnya Kajian-kajian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Arah kebijakan Penelitian dan Pengabdian yang unggul berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
2. Tersedianya SDM yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengabdian berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
3. Tercapainya Akreditasi Jurnal UIN Salatiga secara Nasional dan Internasional
4. Tercapainya Publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional

C. VISI MISI DAN TUJUAN PUSAT PENELITIAN

Penelitian merupakan ujung tombak dari cirikhas keilmuan yang diteliti oleh para civitas akademika, sebagai bagian dari institusi maka pusat penelitian juga berperan menginternalisasi visi, misi dan tujuan serta program kerja

Institusi kedalam Visi misi, tujuan dan program kerja Pusat Penelitian. Adapun visi dari pusat penelitian adalah:

“Menjadi Pusat Pengembangan Penelitian, dan Publikasi yang Unggul berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia an.”

Dalam rangka mewujudkan visi penelitian, maka harus diiringi dengan beberapa misi, misi tersebut adalah:

- 1) Mengembangkan kajian-kajian penelitian sesuai dengan arah kebijakan Penelitian yang unggul berlandaskan Nilainilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
- 2) Mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian
- 3) Membentuk desa Binaan yang menunjang terimplementasikannya hasil riset
- 4) Mengembangkan kerjasama penelitian berlandaskan nilainilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
- 5) Meningkatkan Akreditasi Jurnal UIN Salatiga secara Nasional dan Internasional
- 6) Meningkatnya Publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional

Beberapa misi yang diemban oleh pusat penelitian memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai yakni:

- 1) Terbentuknya kelompok kajian-kajian penelitian sesuai dengan Arah kebijakan Penelitian yang unggul berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
- 2) Berkembangnya SDM yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian
- 3) Terbentuknya desa Binaan yang menunjang terimplementasikannya hasil riset
- 4) Pengembangan kerjasama penelitian berlandaskan nilai nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
- 5) Peningkatan Akreditasi Jurnal UIN Salatiga secara Nasional dan Internasional

BAB IV

KONDISI INTERNAL PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Penelitian/riset menjadi motor utama untuk menghasilkan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. Dalam kaitannya dengan penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Salatiga memiliki tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Pusat Penelitian UIN Salatiga memiliki beberapa Tugas dan

Fungsi yang harus dilaksanakan diantaranya:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun Rencana Induk Penelitian berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian guna menentukan arah Penelitian.
- c. Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.
- d. Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LP2M UIN Salatiga.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- f. Mengkoordinir penelitian di fakultas/prodi dan unit-unit penelitian.
- g. Membantu meningkatkan kemampuan meneliti para dosen.
- h. Membantu meningkatkan mutu penelitian dengan mengadakan penataran/workshop/klinik proposal &

kegiatan ilmiah untuk diseminasi dan pembahasan hasil penelitian.

- i. Membantu menanggulangi masalah-masalah dalam pelaksanaan penelitian di fakultas/prodi dan unit-unit.
 - j. Menilai usulan yang masuk sesudah disaring di fakultas, dilihat dari segi mutu penelitian dan anggaran.
 - k. Membantu peneliti dalam hal etika, tema-tema dan metodologi penelitian, serta HAKI Penelitian.
 - l. Membantu kerjasama antar dosen dan antar unit/Fakultas untuk melakukan kajian-kajian lintas disiplin.
 - m. Membantu peneliti dalam publikasi hasil penelitian, buku ajar, dan luaran lainnya.
 - n. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya dari Kementerian Agama dan dana penelitian dari instansi pemerintah, non-pemerintah, dan internasional lainnya.
- Mengembangkan jaringan kerjasama penelitian dengan berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia dan manca negara.

UIN Salatiga memiliki dosen sekitar 383 dosen tenaga fungsional dengan berbagai kualifikasi jenjang pendidikan. Jumlah fakultas di UIN Salatiga sebanyak 5 fakultas meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan 1 Program Pascasarjana. Seluruh dosen memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah dosen yang mengikuti penelitian di UIN Salatiga

BAB V

PETA PENELITIAN UIN SALATIGA

Kebijakan penelitian di lingkungan UIN Salatiga diarahkan kepada penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan penemuan yang dapat mencerahkan masyarakat. Penelitian yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan mereka dengan berlandaskan nilai-nilai kebangsaan, keindonesiaan dan moral Islam. Secara umum, bidang penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Salatiga adalah bidang sosial keagamaan dan sains yang meliputi bidang Hukum Islam, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, kajian Agama-Agama (Ushuluddin), Dakwah, Bahasa, sains dan Isu-isu Sosial Keagamaan Kontemporer, dll Sifat penelitian yang dikembangkan adalah penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

1. Kluster Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan di UIN Salatiga mengacu pada skema dan klusterisasi yang diputuskan oleh Direktorat Pendidikan Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Namun demikian, pada prinsipnya, UIN Salatiga melaksanakan program penelitian dengan kluster-kluster sebagai berikut:

a. Penelitian Pembinaan Kapasitas (PPK)

Penelitian Pembinaan Kapasitas adalah penelitian yang terfokus pada penelitian bersifat kepentingan akademik dengan cakupan penelitian meliputi semua rumpun ilmu. Adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jumlah penelitian minimal standar akreditasi prodi. Penelitian kategori ini merupakan jenis penelitian yang diperuntukkan bagi dosen baru dengan kepangkatan asisten ahli. Hal ini dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan

para peneliti pemula guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan

penelitian di perguruan tinggi. Kemudian mempublikasikan hasilnya pada jurnal ilmiah nasional. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian luaran publikasi ilmiah dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPPS)

Penelitian Dasar adalah penelitian yang diarahkan untuk mendorong dosen mengembangkan keilmuan tertentu yang meliputi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses penemuan ilmu pengetahuan yang bisa juga dipergunakan untuk mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam kategori penelitian ini adalah pencarian metode atau teori baru.

Penelitian berbasis latar belakang keilmuan dan program studi atau monodisiplin adalah penelitian pendukung pengembangan keilmuan berbasis program keilmuan pada program studi yang dilakukan secara mendalam pada satu obyek tertentu. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu atau mata kuliah yang diampu dan pengembangannya yang menjadi tanggung jawabnya. Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan Tri Dharma. Secara lebih khusus dengan penelitian ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya. Penelitian ini juga

penting guna memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen atau peneliti di Indonesia. Hasil penelitian ini wajib dipublikasikan pada jurnal nasional yang terindeks moraref, dan DOAJ.

c. Penelitian Dasar Interdisipliner (PDI)

Penelitian interdisipliner adalah penelitian pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan atau tepat guna secara terpadu. Dalam pemecahan masalahannya di bidang ekonomi dengan interdisipliner hanya dengan satu ilmu saja yang serumpun. Sedangkan penelitian multidisipliner adalah penelitian dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai sudut pandang banyak ilmu yang relevan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang diperuntukkan bagi dosen-dosen yang mampu mengembangkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun kategori. Penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Untuk itu, pendekatan yang digunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi.

d. Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi (PTPPT)

Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi adalah penelitian dengan skema penelitian mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains dan teknologi, yang merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan penelitian sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains, dan teknologi. Hilirisasi bidang sosial, humaniora, dan pendidikan memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas, melakukan konstruksi pengetahuan dan aksi kolektif dan upaya peningkatan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu luaran penelitian ini adalah tahapan internalisasi. Penelitian terapan ini memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi.

Pengusul penelitian ini harus sudah selesai untuk tahapan eksternalisasi dan objektivasi. Tahapan riset yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan habituaisasi oleh mitra riset yang dapat berbentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan pada perguruan tinggi masing-masing, misalnya agama, sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni, dan sebagainya, seperti;

- 1) Riset untuk advokasi;
- 2) Riset untuk pelaksanaan gerakan sosial;
- 3) Riset untuk pengarusutamaan (mainstreaming);
- 4) Riset untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan modal sosial;
- 5) Riset untuk peningkatan kapasitas aktifis;
- 6) Riset pengembangan pusat kegiatan dan rehabilitasi masyarakat;
- 7) Riset untuk rekonsiliasi sosial, reintegrasi dan traumatic center;
- 8) Riset untuk pengembangan rekonstruksi nilai budaya dan masyarakat lokal;
- 9) Riset untuk diplomasi internasional dan diplomasi strategis;
- 10) Riset untuk perlindungan, pemberdayaan, dan advokasi perempuan, anak, lansia, dan parental; dan.
- 11) Riset untuk kebaruan, gerakan, dan kebijakan pendidikan keagamaan baik tingkat dasar, menengah, tinggi, pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Selain tema-tema di atas, kegiatan penelitian terapan ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteksosbud.

Perbedaan penting dengan penelitian dasar adalah penelitian terapan berorientasi pada produk yang memiliki dampak dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (intangible) misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah, sistem atau aplikasi program dan lain sebagainya. Penelitian produk terapan diperuntukkan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang ditekuni.

Tema-tema strategis yang diangkat dalam penelitian kategori ini mencakup:

a. Penelitian terapan dan pengembangan skala Perguruan Tinggi;

b. Penelitian terapan dan pengembangan skala nasional;

c. Penelitian terapan dan pengembangan skala global/ internasional.

Penelitian dalam kategori Penelitian Terapan dan Pengembangan (PTP) Perguruan Tinggi Jenis Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian berbasis isu strategis nasional. Tema penelitian yang dinyatakan strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, seperti;
 - 1) Pembangunan kesadaran keagamaan;
 - 2) Integrasi nasional dan harmonisasi sosial;
 - 3) Pembangunan manusia dan daya saing bangsa;
 - 4) Pengembangan penelitian (research and development);
 - 5) Penelitian pengembangan sains dan teknologi.

b. Penelitian berbasis lintas disiplin ilmu, multidisiplin ilmu, atau integrasi keilmuan.

- 1) Penelitian strategis perguruan tinggi.
- 2) Penelitian untuk mendapat HKI atau Hak Paten. e.

e. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan (PDIK)

Jenis penelitian ini diarahkan untuk menumbuhkan kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, meskipun tidak tertutup kemungkinan untuk integrasi di bidang ilmu lainnya. Integrasi keilmuan merupakan salah satu isu utama yang dikedepankan oleh Kementerian Agama RI. Integrasi keilmuan pada level tertentu dapat berupa interkoneksi atau relasi ilmu agama Islam dan ilmu umum. Secara khusus, ilmu umum yang dimaksud di sini ialah sains dan teknologi (saintek).

Penelitian jenis ini diusulkan melalui kolaborasi antara saintek dan bidang ilmu agama –termasuk sosial, humaniora, seni, budaya, ekonomi, hukum, pendidikan dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan secara kelompok, minimal 2 (dua) orang, dan maksimal (3) orang. Kelompok penelitian ini dapat dibentuk melalui **kolaborasi** di internal maupun **lintas-PTKIN**. Materi penelitian pada kategori ini diorientasikan untuk menghasilkan luaran (*output*) penelitian yang berupa penemuan untukantisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Adapun *outcome* penelitian jenis ini berupa **publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi**.

f. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional (PTPN)

Jenis penelitian terapan dan pengembangan nasional ini diusulkan berdasarkan isu-isu strategis nasional. Jenis penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri. Satuan ukur keluaran (*output*) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosial- humaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. Adapun *outcome* penelitian kategori ini berupa **publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi**. Penelitian jenis ini dilaksanakan secara kelompok minimal 2

(dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang. Pada kategori penelitian jenis ini, kolaborasi lintas PTKIN sangat direkomendasikan.

2. Sifat dan Bidang Kajian Penelitian

Sifat dan bidang kajian penelitian yang dikelola Pusat Penelitian LP2M-UIN Salatiga adalah sebagai berikut:

- a. Sifat penelitian adalah asli dan orisinal, bukan plagiasi, duplikasi penelitian lain atau penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, baik oleh dosen atau peneliti sendiri maupun dosen atau peneliti lain;
- b. Bidang kajian penelitian adalah bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari dosen yang bersangkutan atau yang linier dengan program studi peneliti.

Pemetaan terhadap hasil penelitian UIN Salatiga berangkat dari proses Panjang penelitian selama 2 tahun terakhir yakni 2020 dan 2021. Hasil-hasil penelitian pada dua tahun terakhir akan menjadi dasar arah pengembangan penelitian yang tertuang dalam Roadmap penelitian di tahun berikutnya. dari 5 tema besar dalam arkan, hasil-hasil riset UIN Salatiga telah menggambarkan implementasi tema ARKAN.

Pada Tema Studi Islam, hasil penelitian dan pegabdian dosen lebih mengarah pada dua sub tema yakni Syari'ah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan dan Pengembangan Pendidikan.

Tema Pluralisme dan keberagaman, menjadi tema favorit yang banyak diteliti oleh sivitas akademika UIN Salatiga Mebaik pada sub tema Negara, Agama, dan Masyarakat maupun sub tema Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi.

Tema Integrasi Keilmuan di UIN Salatiga hanya muncul dalam sub-Tema Lingkungan dan Pengembangan Teknologi

dimana sub tema ini sejalan dengan visi misi UIN Salatiga sebagai perguruan tinggi yang berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Tema Kemajuan Global pada dua sub temanya telah terimplementasi dalam hasil-hasil riset dan pengabdian di UIN Salatiga sub-Tema Tersebut adalah tentang Isu Jender dan Keadilan serta Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syari'ah.

3. Pemetaan Penelitian

Pemetaan Penelitian dalam kurun waktu 2 tahunan akan diarahkan pada penelitian keagamaan nasional diarahkan pada 2 target utama, yakni penguatan penelitian dasar (basic research) pada 2 tahun pertama dan penguatan penelitian terapan (applied research) pada 2 tahun kedua. Dengan kata lain, agenda riset keagamaan pada 2 tahun pertama diarahkan pada penguatan pencarian dan penemuan teori baru berkenaan dengan studi Islam (Islamic studies), pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan dan kemajuan global, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi dan perolehan hak cipta (copyright). Sedangkan pada 5 tahun berikutnya diarahkan pada penerapan teori atau aplikasi atas temuan-temuan penelitian di masyarakat dan industri, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta (copyright), perolehan paten dan hilirisasi hasil penelitian di dunia industri dan masyarakat luas. Tentunya pemetaan yang dilakukan harus didasarkan pada visi misi Institusi sebagai mewujudkan Perguruan Tinggi yang Unggul berlandaskan Keislaman dan Keindonesiaan.

BAB VI RENCANA INDUK PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian dan Penerbitan di UIN Salatiga secara teknis dilaksanakan oleh Pusat Penelitian (Puslit) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) berdasarkan arah kebijakan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028.

Pada aspek arah kebijakan, dosen terkendala pada kesulitan untuk menerjemahkan kebijakan ARKAN pada topik-topik penelitian yang sesuai dengan keilmuan dan kompetensi keilmuan dosen. Sementara itu, pada aspek sistem Litapdimas, dosen terkendala pada perubahan sistem luring menjadi daring. Transformasi ini membutuhkan literasi digital baik pada proses pengajuan, penilaian administratif, penentuan nominasi dan penilaian substansi.

Melalui visi dan Misi serta Tujuan dari Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga terdapat beberapa langkah Strategik yang nantinya diwujudkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) yang nantinya akan terwujud dalam rangkaian Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian LP2M UIN Salatiga.

Adapun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dimaksud adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dengan mengangkat kajian-kajian penelitian yang telah dipetakan dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional dan disesuaikan dengan Visi Misi UIN Salatiga. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dilaksanakan melalui diciptakannya akses dan partisipasi penelitian dalam program dan kegiatan safeguarding penelitian di setiap tahun yang mekanisme pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis dan pedoman penelitian.
2. Memetakan Kajian-kajian Penelitian sesuai dengan Arah kebijakan Penelitian dan Pengabdian yang unggul berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an. Pemetaan ini dilakukan dengan menilik pula pada agenda riset kementerian agama yang tema-tema besarnya adalah Studi Islam, Pluralisme dan Keragaman, Integrasi

Keilmuan dan Kemajuan Globalisasi



Kegiatan pemetaan penelitian dilakukan sejak awal saat kegiatan penelitian akan dilakukan dengan mencantumkan gambaran tema besar dari penelitian yang diusulkan.

3. Menyusun Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian, pemanfaatan hasil penelitian serta pengembangan yang dirumuskan dalam Juknis, Buku Pedoman dan Standar Operasional Penelitian dan Penerbitan, Penyusunan Buku Pedoman Kode Etik Penelitian UIN Salatiga, Penyusunan kompilasi regulasi dasar hukum penelitian UIN salatiga, Sosialisasi kegiatan dan dokumen penelitian bagi dosen UIN Salatiga
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal penelitian melalui kegiatan workshop, pendampingan penyusunan

desain penelitian, workshop penguatan penelitian serta metode penelitian.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian melalui kegiatan pendampingan penulisan artikel siap publikasi, kegiatan pemanfaatan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian serta pengembangan desain penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat.
6. Membantu kenaikan pangkat dosen melalui pengembangan hasil penelitian melalui kegiatan Akselerasi Guru Besar maupun kegiatan peningkatan kualitas dosen lektor menuju lektor kepala.
7. Meningkatkan sinergitas antara pusat penelitian dengan fakultas dan program studi di Lingkungan UIN Salatiga maupun di luar UIN Salatiga melalui kegiatan Penguatan model model riset dan pengabdian melalui Benchmarking Penelitian dan Pengabdian Desa Binaan di beberapa perguruan tinggi dan Focus Group Discussion (FGD)
8. Menjalin kerjasama penelitian melalui kegiatan penelitian dosen dan kegiatan pemanfaatan hasil penelitian seperti pengabdian berbasis riset maupun riset berbasis pengabdian bagi dosen yang juga menunjang akreditasi program studi.
9. Pendampingan penyusunan Proposal penelitian dan pengabdian yang disesuaikan dengan skala prioritas dan arah kebijakan penelitian dan pengabdian Nasional. Yang diawali dengan kegiatan Workshop Pola Pengembangan Potensi Desa Pengabdian
10. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi melalui kegiatan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat melalui

pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar maupun pengabdian kepada masyarakat.

12. Pembentukan Comunity Learning Centre sebagai sarana masyarakat untuk belajar. Dimana program ini dilaksanakan dengan kegiatan Penyusunan Petunjuk Tekhnis dan Pelaksana Lembaga dan Sosialisasi pada Masyarakat
13. Menerbitkan hasil karya penelitian dan mendampingi dalam proses pendaftaran HKI melalui kegiatan BIMTEK Hak Kekayaan Intelektual hasil Pengabdian berbasis Riset dosen dan Mahasiswa, Ekspose hasil pengabdian dosen dan mahasiswa.
14. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional
15. Melakukan Pendampingan pada proses Akreditasi Jurnal UIN Salatiga secara Nasional dan Internasional.
 - a. Melakukan pemantauan akreditasi Jurnal
 - b. Pendampingan dan penguatan Akreditasi Jurnal
 - c. Peningkatan reward jurnal dan publikasi Nasional dan Internasional yang diwujudkan dengan beberapa rencana kegiatan seperti Workshop penulisan Jurnal Internasional bagi dosen UIN Salatiga dan Reward penelitian internasional dosen UIN Salatiga
16. Menciptakan Kerjasama antar Pengelola Jurnal dalam rangka mempublikasi artikel Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional
 - a. MoU dengan Beberapa Instansi Penunjang pengembangan penelitian dan Pengabdian pada

Masyarakat

- b. Pengembangan jejaring jurnal dan publikasi yang diwujudkan dengan beberapa kegiatan diantaranya Focus Group Discussion (FGD) with international publishers, Berperan aktif dalam melaksanakan

ROADMAP PENELITIAN 2021 – 2025



Roadmap Penelitian 2021 – 2025 diatas bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Dua tahun pertama (2021 dan 2022), LPPM akan memfokuskan arah kebijakan penelitian terpusat pada penguatan kelembagaan (system informasi dan tata kelola). Hal ini dilakukan dengan maksud agar UIN Salatiga bisa memiliki aplikasi tersendiri dalam pengelolaan penelitian melalui akun <http://litapdimas.uinsalatiga.ac.id> yang sudah dirintis pada tahun 2020. Keberadaan aplikasi ini tentu akan sangat membantu tata kelola penelitian, mulai dari aspek transparansi maupun akuntabilitasnya. Selain itu, keberadaan aplikasi ini tentunya akan memberikan kebebasan yang lebih kepada pengelola penelitian untuk menyesuaikan prosedur penelitian, khususnya terkait waktu pendaftaran yang biasanya dilakukan melalui aplikasi litapdimas Kementerian Agama. Pengembangan

aplikasi ini diharapkan memunculkan database yang akan sangat membantu dalam proses assessment lapangan dari setiap prodi yang sedang mengajukan akreditasi atau reakreditasi.

2. Keberadaan aplikasi dan database penelitian juga diharapkan mampu memberikan penguatan literasi kepada para peneliti agar bisa melaksanakan proses penelitian secara lebih efisien yang berujung pada peningkatan jumlah publikasi dari para dosen di lingkup UIN Salatiga, sekaligus mempermudah dan membuka peluang dilakukannya diseminasi hasil penelitian secara lebih luas baik melalui jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi.

3. Dua tahun kedua (2023-2024) arah kebijakan penelitian akan lebih difokuskan pada upaya untuk mengidentifikasi dan memunculkan klaster-klaster unggulan dalam proses penelitian. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembentukan klaster yang memang harus disesuaikan dengan petunjuk teknis penelitian dari Kementerian Agama, ada sejumlah klaster penelitian yang dilakukan oleh dosendosen muda justeru mampu menghasilkan luaran penelitian yang lebih bagus dibandingkan dengan klaster yang lain. Selain itu, klaster penelitian terapan yang merupakan bentuk penelitian pengembangan masyarakat diharapkan bisa dioptimalkan keberadaannya untuk pengembangan prodi dan fakultas, mengingat selama ini jumlah penelitian berbasis masyarakat menyediakan ruang yang lebih luas bagi prodi untuk mengembangkan keilmuan dari prodiprodi yang ada.

4. Pada tahap kedua ini juga mulai didorong klasterklaster penelitian yang mampu dihubungkan dengan pihak industri, khususnya skala kecil dan menengah agar mampu menghasilkan paten-paten yang secara langsung bisa memberikan manfaat kepada seluruh civitas akademik dan jugamasyarakat luas.

5. Tahun terakhir dari roadmap penelitian ini diharapkan sudah terbentuk prioritas tema-tema riset unggulan universitas. Riset unggulan tentu saja menjadi dasar yang paling penting untuk mewujudkan peningkatan kapasitas riset universitas.

6. Keberadaan tema riset unggulan tentu saja akan menjadi penciri universitas yang diharapkan juga akan menarik minat para peneliti dan donator asing untuk bekerjasama dengan universitassehingga daya saing internasional dari universitas juga bisa ditingkatkan.

BAB VII: PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) diharapkan dapat menjadi arah perencanaan penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian tahun 2023. Arah perencanaan yang dimaksud adalah arah dalam menentukan rencana program dan kegiatan pusat penelitian dalam mewujudkan Penelitian, dan Publikasi yang Unggul berlandaskan nilai-nilai keIslam-an dan ke-Indonesia-an. Maka keberadaan petunjuk teknis serta pedoman-pedoman yang menunjang pelaksanaan, pemanfaatan dan pengembangan penelitian menjadi niscaya pada tiap rangkaian penelitian.

Inovasi dan modifikasi penelitian tentu menjadi impact yang sangat diharapkan dengan lahirnya Rencana Induk Penelitian (RIP) LP2M UIN Salatiga. Pada akhirnya diharapkan hasil penelitian sivitas akademika UIN Salatiga diharapkan mampu memberi sumbangsih perkembangan sains dan ilmu pengetahuan yang memposisikan studi-studi PTKIN sejajar dengan studistudi masyarakat Nasional dan Internasional